

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini terasa sekali bahwa tingkat perekonomian di Indonesia semakin meningkat, ini dapat dilihat dengan adanya pembangunan di segala bidang. Perkembangan ini berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan besar maupun kecil, sehingga semakin banyak pula perusahaan industri maupun jasa yang didirikan pada waktu ini.

Setiap perusahaan selalu mempunyai tujuan, antara lain adalah mencapai laba yang optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian laba optimal adalah penjualan. Selanjutnya apabila perusahaan dapat memperkirakan penjualan produknya selama satu periode, serta sudah dapat memilih suatu kebijaksanaan produk akhir, maka perusahaan dapat menentukan berapa jumlah produk yang harus diproduksi dalam satu periode.

Dengan mengingat tujuan perusahaan dan untuk mengatasi ketatnya persaingan yang timbul dengan semakin banyaknya perusahaan sejenis yang ada, maka perusahaan harus dapat melakukan produksi dengan biaya minimum dan harga yang lebih rendah sehingga dapat terjangkau oleh konsumen. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, antara lain : dengan pemilihan dan penentuan pola produksi yang tepat. Dengan adanya penentuan pola produksi dalam suatu

perusahaan, dapat dijadikan dasar bagi manajer produksi dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja, kebutuhan material dan juga fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan proses produksi.

Penentuan pola produksi ini juga merupakan penentuan bagaimana kebijaksanaan produksi perusahaan dalam usahanya untuk memenuhi tingkat penjualannya. Pada dasarnya semua perusahaan menghendaki adanya jumlah produksi yang tetap ( konstan ) pada tiap-tiap periode produksi. Hal ini disebabkan karena pola produksi yang konstan akan memudahkan manajer produksi dalam merencanakan besarnya kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja, bahan baku maupun fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan dalam proses produksi, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Akan tetapi dalam kenyataannya penjualan akan berfluktuasi dari bulan ke bulan.

Tidak tepatnya penentuan jumlah produk oleh perusahaan akan mengakibatkan jumlah produk yang dihasilkan tidak seimbang ( lebih kecil atau lebih besar ) dibandingkan dengan tingkat penjualan yang direncanakan. Hal ini akan menyebabkan timbulnya resiko, antara lain jika produksinya terlalu besar akan menimbulkan bertambahnya biaya simpan, biaya pemeliharaan dan juga resiko kerusakan barang. Dan apabila produk yang dihasilkan lebih kecil dari volume penjualannya maka akibatnya perusahaan tidak bisa memenuhi semua permintaan pada waktunya dan

tentunya hal ini akan mengecewakan konsumen. Tetapi bila perusahaan ingin berusaha memenuhi semua permintaan yang berlebih itu, maka perusahaan harus mengadakan kerja lembur, sehingga akan menambah biaya lembur. Untuk itu perusahaan harus dapat menentukan pola produksi yang tepat, yakni yang sesuai dengan pola penjualan yang ada sehingga dapat menjamin terpenuhinya tingkat penjualan yang telah ditetapkan dengan biaya yang minimum.

Dengan menyusun pola produksi maka perusahaan dapat menentukan kebijaksanaan produksi yang lebih tepat dalam upaya untuk memenuhi penjualannya sehingga biaya yang dikeluarkan dapat ditekan seminimum mungkin, yang tentu saja akan menguntungkan perusahaan tersebut. Maka penulis tertarik untuk meneliti masalah "Kebijakan Pola Produksi Pada Perusahaan Rokok Djirak di Kabupaten Kendal".

### **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok masalah di dalam penelitian ini adalah apakah perencanaan pola produksi pada perusahaan tersebut menghasilkan total biaya yang minimum.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan melakukan pembatasan masalah terhadap produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Rokok Djirak.

Perusahaan Rokok Djirak ini memproduksi 2 macam rokok, yaitu :

1. Djirak Super                                      isi = 12 batang
2. Profit    isi = 12 batang

Penulis dalam penulisan skripsi ini membatasi masalah pada rokok jenis Djirak Super isi = 12 batang yang mempunyai tingkat penjualan paling tinggi.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah pola produksi yang digunakan selama ini sudah baik dan tepat, sehingga menghasilkan biaya yang minimum.
2. Untuk mengetahui total biaya yang minimum dalam penyusunan pola produksi agar dapat dipakai sebagai pedoman oleh perusahaan untuk menetapkan rencana produksinya.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi penulis
  - a. Penelitian ini sangat berguna bagi penulis terutama untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama ini dengan kenyataan dan situasi yang ada dalam dunia usaha terutama yang berhubungan dengan manajemen produksi.

- b. Untuk menambah pengetahuan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan terutama yang berhubungan dengan masalah produksi.

## 2. Bagi perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam memajukan usahanya.
- b. Dengan diterapkannya pola produksi yang tepat, diharapkan perusahaan akan dapat memproduksi sesuai dengan volume penjualan yang sudah ditetapkan dengan biaya yang minimum.

## 3. Bagi pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan bahan pertimbangan apabila ingin mempelajari masalah-masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan skripsi ini, gambaran mengenai sistematika penulisannya diberikan secara garis besar. Skripsi ini dibagi dalam 5 bab dengan susunan sebagai berikut :

#### Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

dan sistematika penulisannya.

## Bab II. Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori dari penulisan skripsi ini, meliputi uraian teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## Bab III. Metodologi Penelitian

Berisi tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

## Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Disini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya perusahaan dan perkembangannya, lokasi perusahaan, struktur organisasi, bidang personalia, produksi serta sistem pemasaran perusahaan, dan juga berisi pengolahan dan analisis data serta penafsiran hasil analisis.

## Bab V. Penutup

Dalam bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta diberikan saran-saran.